

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1) Besarnya debit sedimen melayang (*suspended load*) (QS) yang tebawa dalam suatu kejadian erosi pada sungai pada kondisi sebelum hujan adalah Alur Buluh 237,29 ton/hari , Asam Petek 176,327 ton/hari, Medang Ara 195,681 ton /hari, Gedubang Jawa 91,728 ton /hari, Merandeh 87,864 ton/hari , Sidorjo 79,246 ton /hari, Bate Puteh 70,820 ton /hari. Untuk kondisi sesudah hujan adalah Alur Buluh 410,245 ton/hari , Asampetek 282,462 ton/hari, Medang Ara 316,344 ton /hari, Gedubang Jawa 177,941 ton /hari, Merandeh 127,410 ton/hari , Sidorjo 120,681 ton /hari, Bate Puteh 103,049 ton /hari.
- 2) Berdasarkan model regresi hubungan Erosi (A) dan sedimen melayang (Qs), dapat dilihat bahwa erosi lahan sangat mempengaruhi sedimen melayang, semakin besar erosi lahan yang terjadi akan membawa angkutan sedimen melayang semakin besar pula. Nilai rasio sedimen melayang di DAS Kreung Langsa yang di dapat dari perhitungan dalam dua kondisi sebelum hujan rerata dari seluruh data sebelum hujan adalah 0,1266 / 12,66 % . Kondisi sesudah hujan rerata dari seluruh data sesudah hujan adalah 0,1985 / 19,85 % . Maka dapat disimpulkan erosi lahan yang terjadi pada kondisi sesudah hujan lebih besar di bandingkan dengan kondisi sesudah hujan.

5.2 Saran

- 1) Untuk mendapatkan data hujan yang lebih baik, pengamatan sebaiknya menggunakan alat penangkap hujan yang lebih modern.
- 2) Untuk mendapatkan hasil kecepatan aliran yang lebih baik dan lebih *real* di sarankan menggunakan Current Meter.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji juga mengenai pengaruh sedimen dasar (*bed Load*) & erosi pada sungai terhadap DAS.